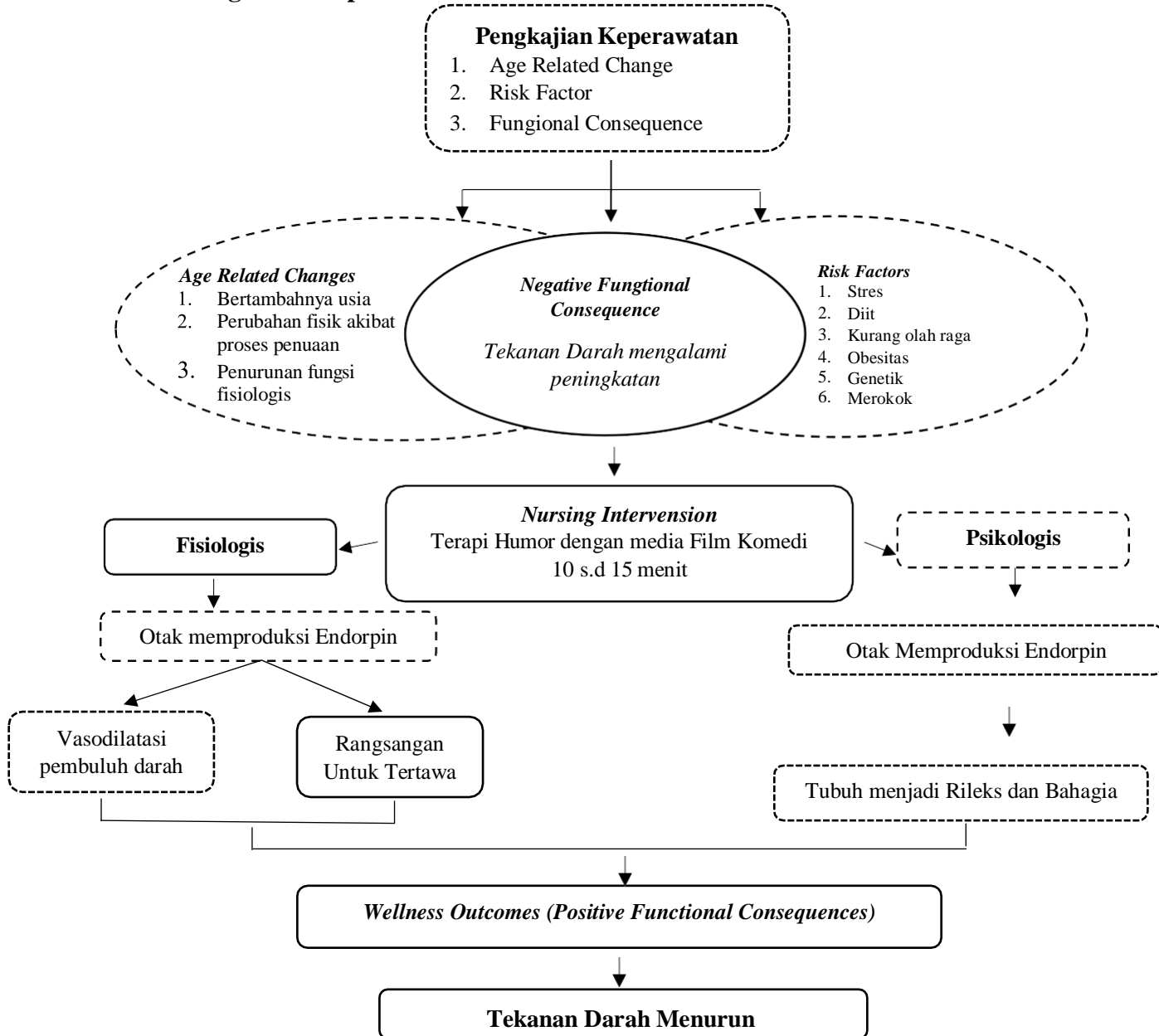


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual



Keterangan: : diteliti : tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Terapi Humor dengan Media Film Komedi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi Berdasarkan Teori Konsekuensi Miller (2012)

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dijelaskan pengaruh Terapi Humor dengan Media Film Komedi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi. Menurut Teori Konsekuensi Fungsional Miller, lansia mengalami kondisi *negative functional consequence* yaitu peningkatan tekanan darah disebabkan karena adanya *age related changes* dan *risk factors*. *Risk factors* yang dimaksudkan dalam tabel diatas yaitu hipertensi pada lansia disebabkan oleh stress, diit yang salah, obesitas, kurang olahraga, riwayat merokok dan genetik. Sedangkan *Age related changes* yang dimaksudkan yaitu perubahan yang progresif dan bersifat *irreversible* seperti semakin bertambahnya usia, perubahan kondisi fisik akibat proses penuaan dan penurunan fungsi fisiologis pada lansia.

Penanganan masalah hipertensi pada lansia dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan aspek humor yaitu *humor care* dengan media Film komedi. Melihat film komedi selama kurang lebih 10 s.d 15 menit dapat merangsang timbulnya hormon endorfin, Aktifnya hormon endorfin akan dapat merangsang pelebaran pembuluh darah sehingga peredaran darah menjadi lebih lancar sehingga tekanan darah dapat berangsur normal.

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh terapi humor dengan media film komedi terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi